

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian jenis penelitian ini adalah metode analitik dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat hubungan perilaku PSN dan keberadaan jentink nyamuk.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prilaku pemberantasan sarang nyamuk dan variabel terikatnya adalah keberadaan jentink nyamuk.

### **C. Populasi dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Total Populasi penelitian ini adalah semua ibu balita stunting di Kelurahan Penfui yaitu sebanyak 21 ibu balita stunting.

#### **2. Total Sampling**

Untuk sampel TPA diperoleh 21 rumah ibu balita stunting di Kelurahan Penfui dengan rincian sampel per posyandu diperoleh Posyandu Anggrek sebanyak 3 rumah, Posyandu Cendrawasih sebanyak 1 rumah, Posyandu Kasih Ibu sebanyak 3 rumah, Posyandu Matahari sebanyak 7 rumah, Posyandu Mawar sebanyak 7 rumah.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010).

1	Variabel	:	Peran Ibu Balita Stunting
---	----------	---	---------------------------

	Definisi Operasional	Peran Ibu Balita Stunting di Kelurahan Penfui tentang penyakit DBD dan pencegahan DBD.
	Alat Ukur	Kuisisioner (Wawancara)
	Hasil Pengukuran	Baik = 1, Kurang Baik = 0
	Skala Pengukuran	Nominal
2	Variabel	Keberadaan Sarang Nyamuk
	Definisi Operasional	Adanya Sarang Nyamuk di dalam dan di luar rumah.
	Alat Ukur	Pengamatan visual
	Hasil Pengukuran	Rumah positif ada Sarang Nyamuk = 1, Rumah negatif Sarang Nyamuk = 0
	Skala Pengukuran	Nominal
3	Variabel	Jenis Tempat Penampungan Air (TPA)
	Definisi Operasional	Tempat yang dapat menampung air sehingga air tertahan di dalamnya.
	TPA dalam Rumah	<p>Bak mandi Bak mandi adalah sebuah perlengkapan yang ditempatkan secara permanen di kamar mandi yang digunakan untuk menampung air.</p> <p>Ember Ember adalah tempat air berbentuk silinder yang digunakan untuk menimba dan menampung air.</p> <p>Dispenser Dispenser adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyimpan air minum.</p> <p>Tempat penampungan di belakang kulkas Tempat yang berfungsi menampung air pembuangan dari dalam kulkas agar kulkas tersebut tetap terjaga kualitasnya.</p>
	TPA di Luar Rumah	<p>Pot tanaman air Pot tanaman air adalah sebuah kontainer dimana bunga atau tanaman lain ditanam dan dibesarkan.</p> <p>Kaleng bekas yang berisi air Kaleng bekas adalah lembaran baja yang dibalut timah yang dapat didaur ulang dan juga bisa menampung air.</p> <p>Drum</p>

		Drum adalah suatu benda yang bentuknya seperti kapsul besar yang memiliki kegunaan untuk menampung air. Tempat minum burung Tempat minum burung umumnya berbahan plastik yang digunakan untuk menampung air. Ban bekas Bagian penting dari kendaraan darat yang sudah tidak digunakan lagi.
	Alat Ukur	Pengamatan visual
	Hasil Pengukuran	Rumah positif ada Sarang Nyamuk = 1, Rumah negatif ada Sarang Nyamuk jentik = 0
	Skala Pengukuran	Nominal
4	Variabel	Sarang Nyamuk
	Definisi Operasional	Adanya Sarang Nyamuk di dalam dan di luar rumah.
	Alat Ukur	Mikroskopis
	Hasil Pengukuran	<i>Aedes aegypti</i> =1, <i>Aedes albopictus</i> = 0
	Skala Pengukuran	Nominal

#### E. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Studi literatur
2. Penentuan lokasi penelitian
3. Observasi lapangan
4. Penentuan masalah penelitian
5. Penulisan proposal
6. Pengujian proposal
7. Perizinan penelitian
8. Kegiatan penelitian
9. Pelaporan hasil penelitian
10. Pengujian hasil penelitian

## 11. Publikasi penelitian

### F. Analisis Data

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu balita stunting keberadaan sarang nyamuk *Aedes sp* dilakukan wawancara sebanyak 10 soal dengan kategori baik: > 6 soal dan kurang baik: < 5 soal dan menganalisis tingkat pengetahuan tentang DBD dari seluruh peran ibu balita stunting digunakan uji skala Guttman dengan kategori baik: > 50% dan kurang baik: < 50%.
2. Gambaran tingkat perilaku ibu balita stunting dalam pemberantasan sarang nyamuk *Aedes sp* dilakukan wawancara sebanyak 10 soal dengan kategori baik: > 6 soal dan kurang baik: < 5 soal dan menganalisis tingkat pengetahuan tentang DBD dari seluruh peran ibu balita stunting digunakan uji skala Guttman dengan kategori baik: > 50% dan kurang baik: < 50%.
3. Gambaran keberadaan Sarang Nyamuk *Aedes sp* disajikan menggunakan tabulasi.
4. Menganalisis hubungan antara perilaku ibu balita stunting dengan keberadaan sarang nyamuk *Aedes sp* dilakukan analisis bivariat dengan uji *Chi square* untuk menguji dua variabel tersebut.

